

DAFTAR KELOMPOK DAN INOVASI NASIONAL (BRIN)



The illustration features a dark blue background. At the top, the text 'DAFTAR KELOMPOK DAN INOVASI NASIONAL (BRIN)' is written in white. On the right, a hand in a green sleeve holds a magnifying glass over a large, semi-circular group of diverse, colorful human silhouettes. On the left, a stream of white icons representing various sports and innovations flows downwards, with a white ribbon-like shape separating the top and bottom sections of the icon stream.

"Membangun Sinergi dan Kolaborasi dalam Rangka Implementasi Prioritas Riset Nasional (PRN) Bidang Sosial-Humaniora"

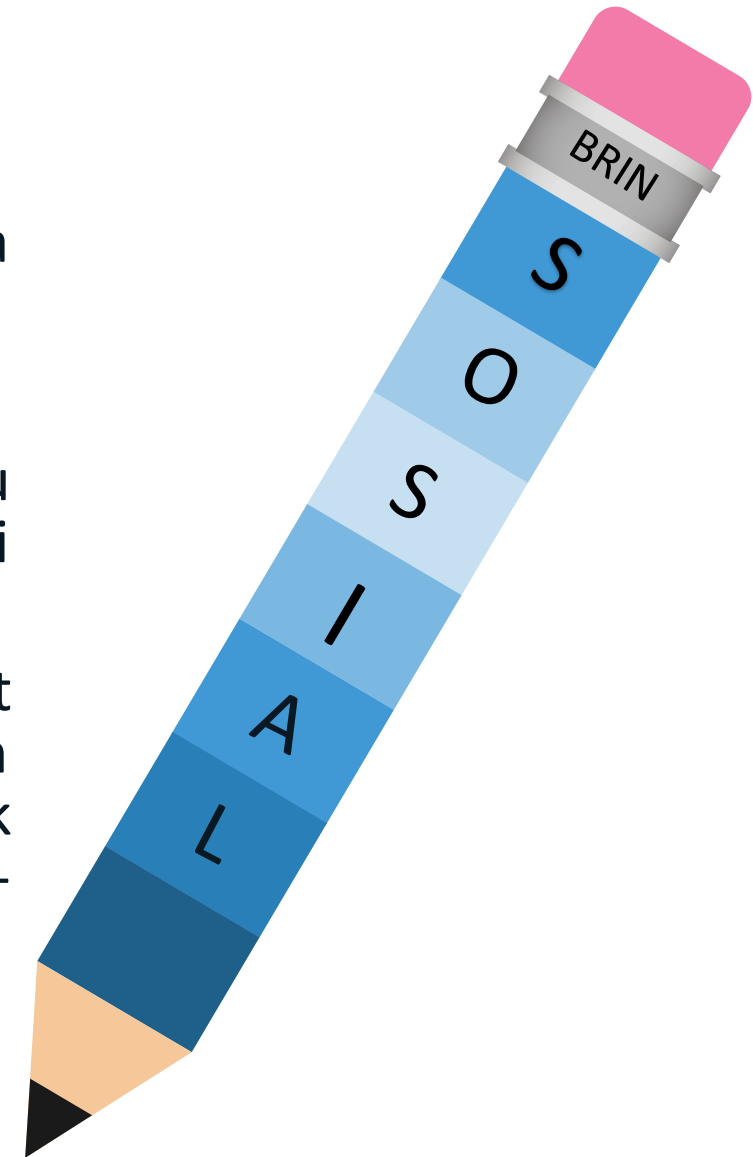


POSISI ILMU SOSIAL DALAM PERKEMBANGAN ILMU PENGETAHUAN

1. Ilmu sosial dan humaniora telah memberikan kontribusi akademik dalam memahami ontologi, epistemologi dan metodologi ilmiah guna menemukan kebenaran ilmiah yang berguna sebagai alat untuk memahami manusia dan segala ciptaannya dalam rangka mewujudkan kesejahteraan umat manusia.
2. Teori, konseptualisasi, paradigma dan perspektif yang berakar dari ilmu sosial dan humaniora telah melahirkan berbagai disiplin ilmu pengetahuan yang bermanfaat dalam mendorong perubahan masyarakat (civil society) yang lebih baik, berkeadilan dan bagaimana
3. Tantangan ilmu sosial humaniora di Indonesia saat ini adalah bagaimana mentransformasikan perkembangan ilmu sosial humaniora lebih progressif dan memiliki manfaat nyata dalam pembangunan bangsa dan negara serta mendorong kesejahteraan masyarakat luas

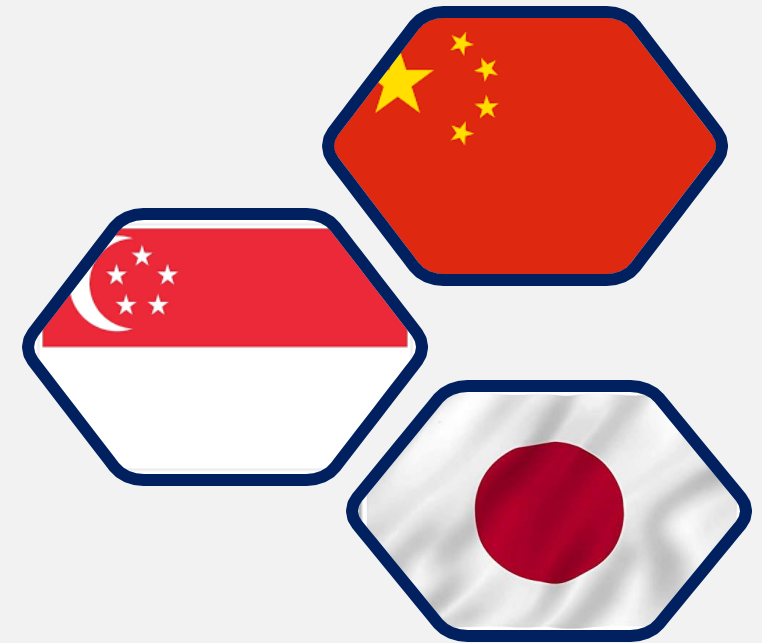
URGENSI BRIN ILMU SOSIAL-HUMANIORA

1. Memajukan dan menempatkan ilmu sosial dan humaniora sebagai fondasi dan arah pembangunan Indonesia.
2. Penguatan masyarakat yang maju dan beradab
3. Melakukan penelitian dan kegiatan ilmiah yang mampu menjadi pengungkit sekaligus memberikan arah dan solusi dalam menyelesaikan permasalahan sosial kemanusiaan
4. Mendorong peningkatan kemampuan dan kapasitas riset dan kegiatan ilmiah lainnya yang kuat dan terarah dengan melakukannya sinergi dan kolaborasi antar Lembaga untuk mencapai pengembangan ilmu pengetahuan sosial-humaniora.



RISET ILMU SOSIAL-HUMANIORA: PENGALAMAN BEBERAPA NEGARA

1. Ilmu sosial dan humaniora menjadi landasan kebijakan ekonomi secara langsung maupun tidak langsung sebuah bangsa (Jepang, Amerika, Tiongkok, Singapura)
2. Ilmu sosial dan humaniora sebagai soft power untuk memperkuat kepentingan nasional dan membela kepentingan bangsa (kasus Jepang, Tiongkok dan Singapura)
3. Ilmu sosial dan humaniora menjadi instrumen untuk membawa perdamaian dan stabilitas di kawasan (Singapura/ISEAS)
4. Ilmu sosial dan humaniora memberi arah pembangunan negara (Tiongkok/CASS, Rusia/RAS)
5. Ilmu sosial dan humaniora menjadi ujung tombak untuk menyelesaikan masalah-masalah kebutuhan dasar manusia (UN)



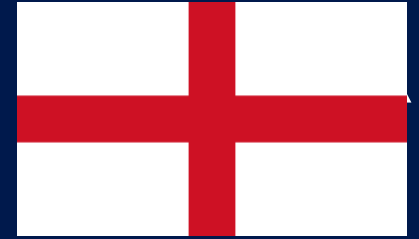


Chinese Academy of Social Sciences (CASS)

- Berdiri sejak 1977, bertanggung jawab pada State Council of PRC yang dipimpin oleh Presiden
- Terbagi atas 5 disiplin keilmuan: Kesusastran/Filsafat/Sejarah, Ekonomi, Hukum/Sosial/Politik, Kajian Internasional, dan Marxism.
- Memiliki 35 research institute termasuk 8 institute kajian wilayah.
- Dilengkapi dengan 90 research centre, 1 pasca sarjana, 1 universitas dan 105 komunitas akademik.
- Menjalankan visi dan misi negara/Chinese Communist Party

Add a footer





- Badan nasional Inggris untuk mengembangkan ilmu-ilmu humaniora dan ilmu sosial - studi tentang orang-orang, budaya dan masyarakat, masa lalu, sekarang dan masa depan.
- Memiliki anggota sebanyak 1300 dari akademisi yang dipilih dan diangkat, mereka yang expert dalam ilmu social dan kemanusiaan.
- Prinsip:
 - Persekutuan independen antara para sarjana dan peneliti terkemuka dunia;
 - Badan pendanaan yang mendukung penelitian baru, secara nasional dan internasional;
 - Forum untuk debat dan keterlibatan - sebuah suara yang memperjuangkan ilmu humaniora dan sosial.
- Berorientasi pada projek research, seperti Brexit briefings, languages in UK, childhood policy programme.



IDE-JETRO

JEPANG



Lembaga ini berdiri di tahun 1960, berada di bawah Kementerian Industri dan Perdagangan. IDE-JETRO melakukan penelitian dasar dan komprehensif di isu ekonomi, sosial dan politik. IDE-JETRO juga aktif melakukan riset ke luar negeri dan mengundang peneliti asing untuk menjadi fellow



- **ISEAS-Yusof Ishak Institute**, lembaga yang memiliki reputasi tinggi dalam studi ilmu sosial. Lembaga ini, di tahun 2020 genap berusia 52 tahun. ISEAS sebagai lembaga yang independent. ISEAS memiliki tiga objektif:
 1. Menjadi pusat unggulan studi bidang sosial-politik, ketahanan, dan ekonomi di Asia Tenggara, serta memperluas jangkauan geostrategis dan lingkungan ekonomi
 2. Mendorong penelitian dan debat dalam lingkaran ilmuwan, serta mendorong kesadaran publik di kawasan, serta memfasilitasi penelitian yang bernilai untuk menyelesaikan permasalahan di kawasan
 3. Menjaga komunitas akademis yang tertarik dalam kawasan dan melibatkannya dalam penelitian multidimesi dan isu stabilitas dan keamanan, pembangunan ekonomi sosial dan perubahan budaya
- ISEAS dikelola oleh Board of Trustees (BOT). Masa jabatan anggota tiga tahun. Mereka mewakili universitas, pemerintah, komunitas bisnis, profesional utama, dan lembaga karitas di Singapura.



TUGAS DAN FUNGSI BRIN ILMU SOSIAL-HUMANIORA



1

Pengembangan ilmu sosial dan humaniora dalam meningkatkan ilmu pengetahuan di Indonesia



2

Perumusan kebijakan, pelaksanaan, pemberian bimbingan dan pembinaan di bidang penelitian ilmu pengetahuan sosial humaniora.



3

Pengendalian terhadap pelaksanaan kebijakan di bidang penelitian ilmu pengetahuan sosial humaniora.

VALUES ILMU PENGETAHUAN SOSIAL-HUMANIORA

...



PRINSIP KELEMBAGAAN BRIN ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Kelembagaan BRIN Ilmu Sosial dan Humaniora dirancang dengan memperhatikan prinsip fleksibel, relevan, integreted dan semi-birokratik.

1

INTEGRATED

Memberikan ruang sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang sosial-humaniora yang dipandang relevan dengan persoalan yang sedang dihadapi oleh bangsa dan negara untuk jangka waktu 15 hingga 25 tahun.

2

RELEVAN:

Struktur yang dibangun memiliki relevansi dengan kebutuhan pengembangan ilmu pengetahuan di bidang sosial-humaniora dan seiring dengan target yang dibebankan oleh negara dan/atau pemerintah.

3

INOVATIF:

Memberikan alternatif kebijakan dan penguatan masyarakat untuk penyelesaian masalah

4

FLEKSIBEL:

Kelembagaan BRIN Ilmu Sosial dan Humaniora dikembangkan atas dasar karakter lembaga riset, bukan sebagai sebuah kelembagaan struktural, sehingga menjamin tradisi dan budaya akademik sebagai basis fundamental pengembangan ilmu pengetahuan di bidang social dan humaniora.

LINGKUP KEGIATAN BRIN ILMU SOSIAL-HUMANIORA (1)

- **BRIN Bidang Sosial Humaniora** adalah sebuah kegiatan ilmiah yang dirancang untuk menghasilkan penelitian *advance/frontier*/kajian/advokasi/alih pengetahuan yang akan menjadi fondasi bagi perubahan kebijakan dan/atau solusi bagi permasalahan bangsa demi kemajuan Indonesia ke depan;
- **Penelitian *frontier*** (berbasis pengetahuan terkini dan termaju) meliputi tiga jenis penelitian, yakni:
 - Penelitian yang dilakukan oleh lembaga penelitian atau universitas untuk pengembangan ilmu pengetahuan (penelitian dasar – ***Basic-Research***)
 - Penelitian untuk pengembangan (***Advance research***) yang luarannya lebih banyak diarahkan untuk pengembangan produksi, sistem dan/atau metode, yang dibutuhkan oleh masyarakat dan negara.
 - Penelitian untuk kebutuhan solutif/praktis (penelitian terapan – ***applied research***) yang hasilnya dapat digunakan oleh berbagai pemangku kepentingan.

LINGKUP KEGIATAN BRIN ILMU SOSIAL-HUMANIORA (2)

- **Kajian** yang dilakukan oleh lembaga kajian untuk menjawab kebutuhan praktis para pemangku kepentingan
- **Penulisan karya ilmiah** oleh kalangan peneliti/akademisi berbasis hasil penelitian/kajian untuk mengkomunikasikannya kepada para pemangku kepentingan sesuai kaidah keilmuan masing-masing dalam koridor etika ilmiah
- Penulisan timbangan ilmiah berbasis hasil penelitian/kajian ilmiah yang ditujukan untuk penguatan kebijakan berbasis bukti (***evidence based policy***)
- **Penguatan jejaring keilmuan dan profesi** antar peneliti/akademisi/praktisi maupun dengan pemangku kepentingan untuk mensinergikan semua sumber daya dan kapasitas masing-masing lembaga, baik lokal, nasional dan internasional
- **Penguatan kapasitas advokasi dan alih pengetahuan** kepada para pemangku kepentingan ditunjang oleh penciptaan berbagai bentuk dan saluran komunikasi yang efektif, produktif dan kreatif di era digital saat ini

PENDEKATAN RISET BRIN ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

Untuk mencapai sasaran Prioritas Riset Nasional (PRN), BRIN Ilmu Sosial dan Humaniora menerapkan pendekatan riset holistik, integratif, dan problem solving

- **HOLISTIK:**

Mengkombinasikan *basic*, *frontier/advance* dan *applied research* secara berkelanjutan dalam sebuah proses riset dari hulu hingga hilir (adopsi hasil riset)

- **INTEGRATIF:**

Gabungan dari disiplin ilmu sosial dan humaniora untuk mencapai tujuan BRIN Ilmu Sosial dan Humaniora secara kolaboratif, koordinatif dan terukur.

- **PROBLEM SOLVING:**

Memberikan solusi atas problem yang sedang dihadapi oleh bangsa, khususnya dalam isu-isu sosial; kemasyarakatan; demografi sosial-kependudukan; politik-pemerintahan; maritime, pertahanan dan keamanan; hukum dan HAM; Pendidikan dan SDM; ekonomi dan industri; masalah-masalah internasional dan Kawasan; serta dimensi sejarah dan falsafah kehidupan bangsa dan Negara

- **INDEPENDEN:**

Berpijak pada objektivitas ilmu pengetahuan

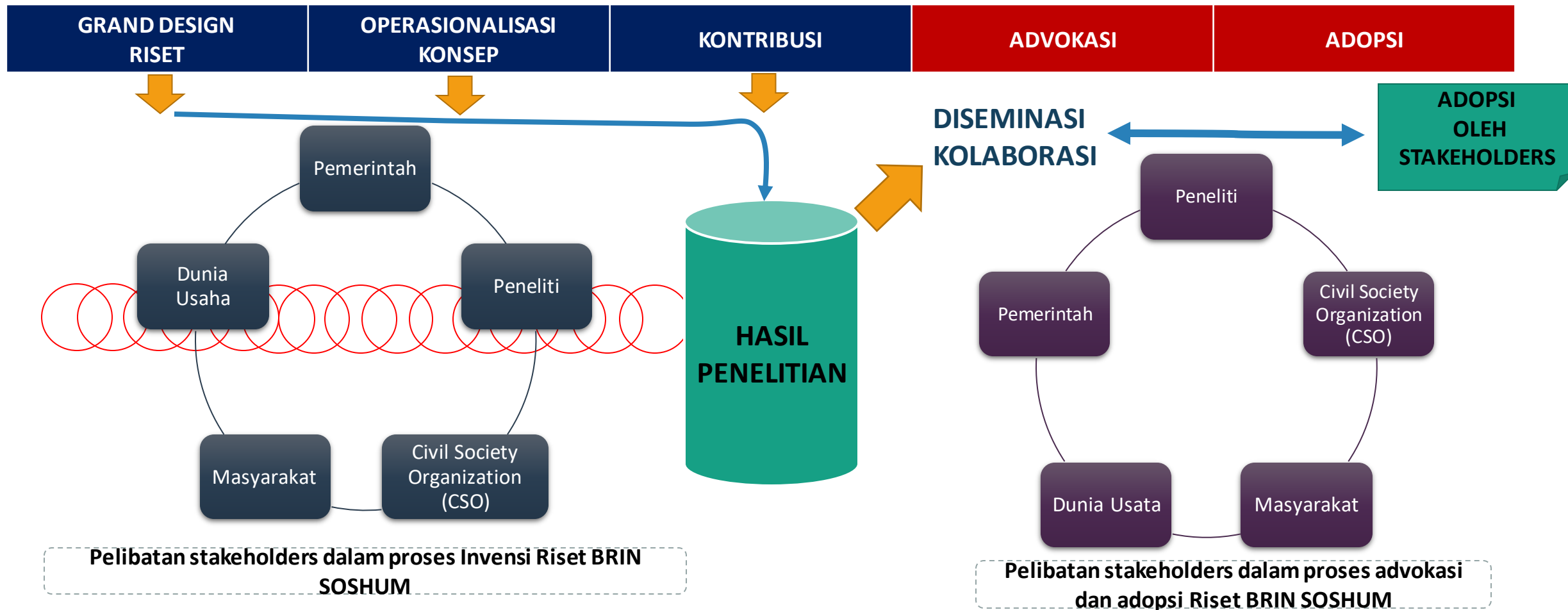


PROSES DAN PENDEKATAN RISET BRIN ILMU SOSIAL-HUMANIORA

PROSES INVENSI RISET BRIN ILMU SOSHUM

PROSES ADVOKASI DAN ADOPSI RISET BRIN ILMU SOSHUM

5 Tahapan Riset



RUANG LINGKUP BRIN ILMU SOSIAL DAN HUMANIORA

- Sejarah dan Arkeologi
- Agama dan Filsafat

- Ekonomi, Bisnis dan Pembangunan
- Demografi Sosial dan Kebijakan Kependudukan

- Politik dan Pemerintahan
- Kebijakan Publik
- Pertahanan dan Keamanan

Studi Internasional dan Kewilayahan

Kajian Hukum dan HAM

- Pendidikan
- Seni, Budaya dan Masyarakat

Ekologi Manusia dan Lingkungan





TERIMA KASIH



KEDEPUTIANIPSK@MAIL.LIPI.GO.ID



[HTTP://WWW.IPSK.LIPI.GO.ID/](http://www.ipsk.lipi.go.id/)